

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tertulis. (Soemarjadi, 1991: 225) berpendapat bahwa ada empat keterampilan berbahasa yaitu antara lain: keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dimiliki oleh peserta didik karena menulis digunakan sebagai komunikasi secara tidak langsung dengan orang lain, sehingga untuk mengungkapkan segala sesuatu yang terdapat dalam konsep pemikiran dituliskan dalam bentuk tulisan (Fajri, 2005: 37). Keterampilan menulis memungkinkan seseorang menuangkan ide, penghayatan, gagasan, pendapat dan pengalaman ke berbagai pihak melalui tulisannya. Oleh karena itu, keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan Bahasa Indonesia di SD yang harus diajarkan oleh guru kepada peserta didik.

Dari empat keterampilan berbahasa yang terdiri dari: keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menulis mempunyai peranan yang sangat penting bagi peserta didik sekolah dasar khususnya pada materi meringkas isi sebuah cerita. Peserta didik dituntut agar mampu meringkas isi cerita dari setiap paragraf dengan pemilihan kata yang tepat, penggunaan ejaan dan tanda baca dan tetap mempertahankan urutan isi dan sudut pandang pengarang asli.

Dari hasil prapenelitian keterampilan menulis di SD secara umum masih kurang diminati oleh peserta didik dan harus diperhatikan lagi oleh guru. Menurut penulis ada berbagai faktor yang menyebabkan peserta didik masih kurang memahami dalam kegiatan menulis antara lain: (1)

kurangnya minat peserta didik terhadap kegiatan menulis; (2) kurangnya motivasi peserta didik, baik dari dalam diri mereka maupun dari lingkungan belajar; (3) pengembangan strategi pembelajaran yang kurang membangkitkan daya imajinasi peserta didik dan kreativitas peserta didik dalam berbahasa maupun bersastra; (4) model yang digunakan dalam pembelajaran sudah baik, namun masih bersifat konvensional yaitu mengikuti kebiasaan yang digunakan oleh guru pada umumnya, sehingga peserta didik kurang bersemangat dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun hasil wawancara dengan guru kelas IV UPT SD Negeri 25 Gresik yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa peserta didik kurang mampu dalam keterampilan menulis cerita dan masih perlu bimbingan. Untuk itu peserta didik harus terlebih dahulu memahami tentang meringkas isi buku menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, kemudian memahami isi bacaan didalam sebuah isi cerita anak. Setelah itu, peserta didik disuruh untuk menulis ringkasan isi cerita tersebut dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik, pemilihan kata yang tepat, penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan, peneliti mengamati proses pembelajaran di kelas IV untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan peserta didik kesulitan dalam menulis ringkasan isi cerita. Ditemukan masih ada peserta didik yang perlu bimbingan untuk menggali informasi dari teks cerita berupa ringkasan dengan memilih dan memilah kosa kata baku dalam pelajaran bahasa Indonesia.

Kemampuan menulis ringkasan peserta didik dari segi kuantitas dari jumlah 26 peserta didik hanya 13 peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan dalam nilai kemampuan menulis ringkasan. Sedangkan dari segi kualitas kemampuan menulis ringkasan peserta didik sudah baik, namun masih ada nilai yang belum mencapai standar ketuntasan dalam menulis ringkasan.

Hal ini dilihat dari nilai rata-rata tes kemampuan menulis peserta didik sebelumnya yang belum mencapai standar ketuntasan kemampuan

menulis minimal 75 yaitu ada 13 peserta didik dari 26 peserta didik dalam nilai kemampuan menulis ringkasan. Penyebab permasalahan tersebut datangnya dari peserta didik dalam keterampilan berbahasa Indonesia termasuk keterampilan menulis cerita masih dikatakan perlu bimbingan untuk menggali informasi dari teks cerita berupa ringkasan dengan memilih dan memilah kosa kata baku dalam pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, pembelajaran disekolah sudah berjalan dengan baik, namun proses pembelajaran disekolah masih berpusat pada guru, sehingga guru yang lebih aktif berceramah secara terus-menerus tanpa melibatkan peserta didik dalam pembelajaran sehingga peserta didik cenderung bersifat pasif didalam kelas.

Dari permasalahan yang terjadi di kelas IV UPT SD Negeri 25 Gresik, solusi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC). Kemampuan menulis ringkasan cerita harus menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) karena model tersebut sangat tepat untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam meringkas teks cerita. Di UPT SD Negeri 25 Gresik guru yang ada dikelas IV tersebut masih belum menggunakan model pembelajaran yang mendorong peserta didik dalam pembelajaran menulis ringkasan isi cerita anak. Model pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional yaitu guru yang mendominasi pembelajaran dan peserta didik masih sebagai pendengar.

Setiap model mengarahkan kita dalam merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga model pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, karena model pembelajaran suatu pedoman dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar agar tercapainya pembelajaran efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis ringkasan.

Solusi yang ditawarkan oleh peneliti, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan menulis ringkasan isi cerita anak. Alasan peneliti mengambil solusi untuk menggunakan model tersebut karena pemilihan model pembelajaran CIRC membantu para peserta didik mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas. Sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan meringkas isi cerita anak dan memudahkan peserta didik dalam memahami tentang meringkas isi cerita anak. Dapat dilihat dari pengertian menurut (Sutarno, 2010: 45) “model pembelajaran CIRC merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan suatu bacaan didalam cerita secara menyeluruh kemudian mengkomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting didalam bacaan tersebut”.

Model pembelajaran ini guru mendemonstrasikan dimana peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dalam membaca, menulis, memahami kosakata dan seni bahasa. Peserta didik dikondisikan dalam tim-tim kooperatif yang kemudian dikoordinasikan dengan pengajaran kelompok membaca, supaya memenuhi tujuan lain seperti pemahaman membaca, kosa kata, pembacaan pesan, dan ejaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis ringkasan isi cerita anak disekolah dasar. Adapun judul penelitian ini adalah “Penerapan *Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Ringkasan Isi Cerita Anak Pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah yang akan diangkat dalam penulisan ini yaitu:

Bagaimana peningkatan kemampuan menulis ringkasan isi cerita anak pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis ringkasan isi cerita anak peserta didik kelas IV Sekolah Dasar dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Penelitian ini akan membantu para peserta didik khususnya peserta didik kelas IV Sekolah Dasar dalam meningkatkan kemampuan menulis ringkasan isi cerita anak dan pemahaman peserta didik dalam menerima pelajaran khususnya pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Bagi Guru

Penelitian ini menjadikan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* sebagai salah satu alternatif dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik materi ajar dalam mencapai kompetensi yang akan dicapai bagi peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini menjadikan model pembelajaran yang inovatif sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pembelajaran di UPT SD Negeri 25 Gresik.

4. Bagi Bahasa Indonesia di SD

Penelitian ini membantu peserta didik di UPT SD Negeri 25 Gresik untuk meningkatkan kemampuan menulis untuk memahami, dan mengungkapkan keindahan Bahasa Indonesia secara lisan maupun tulisan dengan menggunakan model pembelajaran CIRC.

E. Batasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 25 Gresik yang diikuti oleh peserta didik kelas IV yang berjumlah 26 orang peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tema 7 subtema 1 pembelajaran 1 dengan kompetensi dasar 4.7 menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasan sendiri. Serta materi menulis ringkasan isi cerita anak.

F. Definisi Operasional

Berdasarkan judul penelitian, definisi operasional yang akan dijelaskan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) adalah suatu model pembelajaran kooperatif membaca dan menulis dimana dibentuk menjadi kelompok-kelompok kecil untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca, menulis, dan memahami kosakata serta seni bahasa.
2. Keterampilan menulis adalah suatu kemampuan dalam berbahasa untuk menuangkan ide, gagasan ataupun pendapat dalam suatu bentuk tulisan.
3. Meringkas isi cerita anak adalah menyajikan suatu karangan yang panjang dalam bentuk yang singkat dengan memperhatikan kesesuaian dengan karangan asli.